

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Puratos Indonesia merupakan anak perusahaan dari Puratos Group, yang menawarkan berbagai produk inovatif dan keahlian aplikasi untuk artisan, industri, pengecer dan food service disektor bakery, patisserie dan coklat. PT. Puratos Indonesia didirikan sejak tahun 1994 dengan kantor pusat di Jakarta. Berkat fasilitas produksi lokal dengan sertifikasi HACCP. PT. Puratos Indonesia mampu menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan jaminan standard tingkat kualitas tertinggi dan program keamanan pangan keterlusuran serta jaminan “halal” untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia.

Pada tahun 2012 PT. Puratos menginvestasikan fasilitas produksi baru untuk campuran rasa coklat untuk melengkapi rangkaian produk mereka mulai Juli 2013. PT. Puratos Indonesia meluncurkan “**Carat**” yaitu campuran rasa coklat dan fillings di pasar. Saat ini, produk dan jasa PT. Puratos disalurkan ke pelanggan melalui kantor pusat dan tiga kantor cabang di Bandung, Surabaya, Denpasar serta distributor di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan sulawesi.

PT. Puratos Indonesia membangun cabangnya kembali di kawasan industri Jababeka I, Cikarang-Bekasi. Gudang PT. Puratos direncanakan satu lantai yaitu tempat menyimpan material coklat. Konstruksi ini memakai struktur pondasi tiang pancang dan struktur rangka atapnya menggunakan rangka atap baja, dengan penutup atap seng.

Penulis mengambil bangunan gudang ini sebagai bahan kajian Laporan Akhir, karena secara fisik bangunan gudang ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu untuk bangunan gudang dengan bentang minimum 20 meter. Penulis akan merencanakan kembali bangunan gudang ini dari struktur atas (atap dan portal) sampai struktur bawah (sloof dan pondasi).

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembangunan Gudang PT. Puratos Indonesia kawasan industri Jababeka I, Cikarang-Bekasi adalah untuk menambah cabang PT. Puratos di daerah kawasan industri dan menjadi mitra terpercaya dalam inovasi diseluruh dunia untuk membantu pelanggan memberikan makanan bergizi, lezat untuk komunitas didaerah mereka.

Sedangkan tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk merealisasikan kurikulum Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya agar dapat mengetahui, memahami, dan dapat mempelajari permasalahan di bidang teknik sipil pada konsentrasi bangunan gedung terutama dalam merencanakan dan menghitung sebuah bangunan gedung sehingga kelak dapat bermanfaat menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal untuk masa depan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan struktur yang merupakan salah satu pekerjaan yang rumit karena konsentrasi bangunan gedung pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Struktur bangunan, meliputi:
  - a. Struktur atas : Atap dan Portal
  - b. Struktur bawah : Pondasi dan Sloof
2. Manajemen Proyek, meliputi:
  - a. Daftar harga satuan pekerjaan, bahan dan upah
  - b. Perhitungan volume
  - c. Analisa harga satuan pekerjaan
  - d. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - e. *Net Work Planning* (NWP)
  - f. Barchart dan Kurva S
  - g. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
  - h. Gambar rencana
    - Gambar rencana atap

- Gambar rencana portal
- Gambar rencana sambungan
- Gambar rencana ikatan angin
- Gambar rencana sloof
- Gambar rencana pondasi

#### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Laporan Akhir menerapkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya :

##### **1. Metode Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berhubungan dengan bahasan yang diambil seperti teori beton, baja, mekanika rekayasa, pedoman pembebanan pada gedung, pengolahan proyek dan lain sebagainya.

##### **2. Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan dengan mewawancarai narasumber, agar mendapat masukan-masukan berupa penjelasan mengenai masalah yang ditinjau, serta memperoleh data yang diperlukan.

##### **3. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing**

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulis mengajukan Laporan Akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang proyek, tujuan dan maksud, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan metode, cara dan peraturan yang dipakai dalam perhitungan kosntruksi bangunan gedung.

### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan dalam perencanaan perhitungan konstruksi.

### BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang pengelolaan proyek berupa penyusunan RAB, NWP, Barchart, dan Kurva S.

### BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.